HUBUNGAN MINAT DAN MOTIVASI MENJADI BIDAN DENGAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA AKBID DARUL HUSADA SIGLI TAHUN 2014

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sains Terapan Universitas Ubudiyah Indonesia



Oleh:

Nama: TUTUN AYUGI

Nim: 131010210088

PROGRAM STUDI DIPLOMA IV KEBIDANAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS UBUDIYAH INDONESIA BANDA ACEH TAHUN AJARAN 2013/2014 HUBUNGAN MINAT DAN MOTIVASI MENJADI BIDAN DENGAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA AKBID DARUL HUSADA SIGLI TAHUN 20

ABSTRAK

HUBUNGAN MINAT DAN MOTIVASI MENJADI BIDAN DENGAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA AKBID DARUL HUSADA SIGLI TAHUN 2014

Tutun Ayugi¹, Rapitos Sidiq²

Vii + 45 Halaman: 7 Tabel, 1 Gambar dan 12 Lampiran

Latar Belakang: pada keseluruhan proses pendidikan disekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan paling pokok. Ini berarti berhasil atau tidaknya pencapaian atau tujuan pendidikan banyak bergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai peserta didik. Berdasarkan data yang diperoleh dari bagian Administrasi Akadamik Akbid Darul Husada Sigli sebanyak 407 orang mahasiswa.

Tujuan Penelitian: untuk Mengetahui hubungan minat dan motivasi menjadi bidan dengan prestasi belajar pada mahasiswa Akbid Darul Husada Sigli Tahun 2014.

Metode Penelitian: Penelitian ini bersifat analitik dengan pendekatan *cross sectional*, jumlah seluruh populasi 407 mahasiswa, sampel 80 orang mahasiswa. Tehnik pengambilan sampel adalah sampel random sampling, data dikumpulkan pada tanggal 28 mei 2014 dengan cara memberikan kuesioner, penelitian telah dilaksanakan di Akbid Darul Husada Sigli Tahun 2014.

Hasil Penelitian: Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Ada hubugan minat dengan prestasi belajar Mahasiswa Akbid Darul Husada Sigli Tahun 2014 (p-value =0,004 < α =0,05) berarti Ha diterima Ho ditolak.

Ada hubugan motivasi menjadi bidan dengan prestasi belajar Mahasiswa Akbid Darul Husada Sigli Tahun 2014 (p-value =0,007 < α =0,05) berarti Ha diterima Ho ditolak

Kesimpulan: Ada hubungan minat dengan prestasi belajar Mahasiswa dan ada hubungan minat dengan prestasi belajar Mahasiswa Akbid Darul Husada Sigli Tahun 2014.

Saran: diharap kepada seluruh mahasiswa akbid darul husada sigli, agar meningkatkan semangat dan gairah dalam belajar supaya kedepan minat dan motivasi yang tinggi untuk mencapai prestasi belajar yang lebih optimal

Kata Kunci : Minat, Motivasi, Prestasi belajar

Daftar Bacaan: 25 dari buku (2005-2012) + 5 Internet

- 1. Mahasiswi Prodi D-IV Kebidanan U'Budiyah Indonesia
- 2. Dosen Pembimbing Prodi D-IV Kebidanan U'Budiyah Indonesia

ABSTRACT

INTEREST AND RELATIONSHIP WITH ACHIEVEMENT MOTIVATION TO BE LEARNING STUDENT MIDWIFE AKBID DARUL HUSADA SIGLI 2014

Tutun Ayugi1, Rapitos Sidiq2

Vii + 45 Page: 7 Tables, 12 Figures and Appendix 1

Background: the overall educational process at school, learning the most basic activities. This means the success or failure of educational attainment or goal much depends on how the learning process experienced by students as learners. Based on the data obtained from the Administration of Darul Husada Akadamik Akbid Sigli as 407 students. **Objective:** Knowing the relationship to be a midwife interest and motivation and academic achievement in students of Darul Husada Akbid Sigli 2014.

Methods: This study is a cross sectional analytic approach, the total population of 407 students, a sample of 80 students. Sampling technique is random sampling, data were collected on 28 May 2014 by giving questionnaires, research has been conducted in Akbid Darul Husada Sigli 2014.

Results: Based on the results of the study showed that the ties There is interest in the student learning achievement Akbid Darul Husada Sigli 2014 (p-value = $0.004 < \alpha = 0.05$) means acceptable Ha Ho is rejected.

There are ties with a motivation to become a midwife student learning achievement Akbid Darul Husada Sigli 2014 (p-value = $0.007 < \alpha = 0.05$) received mean Ha Ho is rejected

Conclusion: There is a relationship with the learning achievement of student interest and no interest relationship with student learning achievement Akbid Darul Husada Sigli 2014

Suggestion: all students are expected to AKBID dar Husada Sigli, in order to increase the excitement and passion in learning so that future interest and high motivation to achieve a more optimal learning achievement

Keywords: Interests, motivation, learning achievement Reading List: 25 of the book (2005-2012) + 5 Free

1 Student Prodi D-IV Midwifery U'Budiyah Indonesia

2 Lecturer Midwifery Prodi D-IV U'Budiyah Indonesia

DAFTAR ISI BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang

Pendidikan adalah pembangunan dengan upaya manusia tersebut menjadi manusia yang berkualitas, Sehingga mampu memajukan dan mengembangkan suatu negara. Pembangunan sumber daya atau potensi-potensi kemanusiaan terebut dapat digali melalui proses belajar, Dari defenisi tersebut dapat disimpulkan bahwa Pendidikan pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan Harkat dan Martabat manusia. Seseorang yang memasuki dunia Pendidikan formal dalam mencapai tujuan tersebut tentu banyak menjumpai rintangan-rintangan tertentu. Untuk dapat mengatasi haruslah melalui suatu proses yang berkesinambungan (Depkes, 2003).

Pendidikan Bidan yang bermutu diperlukan tenaga dosen yang berkualitas,sarana dan prasarana, kurikulum, lahan praktek, serta pelaksanaan pembelajaran yang baik. Tenaga dosen (SDM) dari segi kualitas harus memiliki kemampuan pedagogik, kemampuan kepribadian, kemampuan social dan kemampuan profesional sesuai standard sarana prasarana untuk mendukung proses belajar mengajar (Uno, 2007)

Rendahnya motivasi belajar kerap dijadikan penyebab rendahnya kualitas lulusan sebuah perguruan tinggi. Karena motivasi merupakan kondisi psikologis yang mendorong seseorang melakukan sesuatu. Dalam kegiatan belajar, motivasi dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri mahasiswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah

kegiatan belajar, sehinga diharapkan tujuan dapat tercapai. Motivasi berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Intensitas motivasi seorang mahasiswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya (Sardiman, 2007).

Belajar merupakan proses manusia untuk mencapai berbagai macam kompetensi, ketrampilan dan sikap. Belajar juga merupakan aktifitas yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan perubahan dalam dirinya melalui pelatihan-pelatihan atau pengalaman -pengalaman. Kemampuan manusia untuk belajar merupakan karakteristik penting yang membedakan manusia dengan makhluk lainnya (Baharuddin, H 2008).

Belajar di pengaruhi oleh berbagai faktor, yaitu faktor internal, faktor eksternal dan faktor pendekatan belajar. Faktor- faktor tersebut dapat mempengaruhi munculnya peserta didik yang berprestasi tinggi atau rendah atau mungkin gagal sama sekali (Syah, 2005).

Prestasi belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa sebagai akibat perbuatan belajar dan dapat diamati melalui penampilan siswa,prestasi belajar dapat dibedakan atas empat macam yaitu pengetahuan, keterampilan, intelektual, keterampilan motorik dan sikap (Gagne dalam Djamarah, 2009).

Prestasi belajar siswa di pengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor dari dalam diri siswa dan faktor yang datang dari luar diri siswa. Faktor internal diantaranya adalah minat, bakat, motivasi, tingkat intelegensi. Salah satu faktor dari dalam diri siswa yang menentukan berhasil tidaknya siswa dalam proses belajar mengajar adalah motivasi belajar. Untuk mengetahui

prestasi belajar yang dicapai siswadiadakan penilaian. Penilaian dapat diadakan setiap saat selama kegiatan berlangsung, dapat juga diadakan setelah siswa menyelesaikan suatu program pembelajaran dalam waktu tertentu, misalnya semester (Slameto, 2003)

Menurut Goleman (2000), kecerdasan intelektual (IQ) hanya menyumbang 20% bagi kesuksesan, sedangkan 80% adalah sumbangan faktor kekuatan-kekuatan lain. Ternyata ada faktor pendorong yang berperan pada prestasi belajar seseorang. Faktor internal meliputi bakat, minat, motivasi dan intelegens.

Minat adalah kecenderungan subyek yang mantab untuk merasa tertarik pada studi atau pokok bahasan tertentu dan merasa senang mempelajari materi itu (Winkel, 2004). Setiap kegiatan belajar mengajar pasti akan ditemukan mahasiswa yang malas berpartisipasi dan aktif berpartisipasi mengikuti pelajaran. Minat mempunyai pengaruh yang besar terhadap aktifitas belajar. Proses belajar akan berjalan dengan lancar bila disertai minat karena minat merupakan alat motivasi utama yang dapat membangkitkan semangat belajar mahasiswa dalam rentang waktu tertentu (Djamarah, 2002).

Minat adalah rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas tanpa ada yang menyuruh, dimana jika seseorang mempunyai minat pada suatu hal maka dia akan termotivasi untuk belajar sehingga tujuan yang diharapkan tercapai, dimana motivasi belajar memberikan dorongan atau semangat dalam belajar sehingga siswa termotivasi kuat memiliki energi banyak untuk melakukan kegiatan belajar (Winkel, 2005). Begitu juga jika mahasiswa sejak

awal mempunyai keinginan menjadi bidan dan mempunyai dorongan kuat untuk belajar sehingga dalam pencapaian target kompetensi sampai semester akhir sudah tercapai 100%. (Slameto, 2003).

Minat sangat mempengaruhi dalam proses belajar. Kalau seseorang tidak berminat untuk mempelajari sesuatu, ia tidak dapat diharapkan akan berhasil dengan baik dalam mempelajari hal tersebut. Begitu pula sebaliknya, jika seseorang mempelajari sesuatu dengan minat, maka hasil yang diharapkan akan lebih baik. (Djamarah, 2000).

Menurut Gray (dalam Winardi, 2002) motivasi merupakan sejumlah proses, yang bersifat internal, atau eksternal bagi seorang individu, yang menyebabkan timbulnya sikap antusias dan persistensi, dalam melaksanakan kegiatan- kegiatan tertentu. Motivasi dapat menentukan baik tidaknya mencapai tujuan sehingga semakin besar motivasinya akan semakin besar kesuksesan yang diraih. Motivasi belajar mahasiswa untuk menjadi bidan dapat timbul secara intrinsik dan ekstrinsik (Winkel, 2004). Kurikulum yang ditetapkan di DIII kebidanan menjadi salah satu motivasi ekstrinsik bagi mahasiswa dalam mengikuti praktek klinik kebidanan karena mengikuti kegiatan tersebut merupakan suatu kewajiban bagi mahasiswa kebidanan dalam rangka menerapkan teori dan konsep - konsep kebidanan yang dapat saat pembelajaran dikelas. Jadi mau tidak mau mahasiswa harus mengikutinya padahal minat yang sesungguhnya dalam diri mahasiswa untuk menjadi bidan berbeda antara mahasiswa satu dengan yang lainnya (Syah, 2004).

Motivasi mendorong seseorang untuk bertingkah laku (Uno, 2007) Seseorang yang memiliki motivasi untuk sukses akan berusaha untuk mencapai keinginannya tersebut. Tanpa motivasi seseorang akan melakukan kegiatan tanpa terarah dan sungguh-sungguh dan kemungkinan besar tidak akan membawa hasil (Sukmadinata, 2004).

Motivasi berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi.Dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi seorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya (Sardiman, 2007).

Tumbuhnya motivasi pada seseorang senantiasa dilandasi kesadaran akan diri berkenaan dengan hakikat dan keberadaan kehidupannya masing-masing. Motivasi memiliki peranan yang penting ketika seorang peserta didik melanjutkan jenjang pendidikannya ke tingkat lebih tinggi, termasuk melanjutkan pendidikannya ke D III Kebidanan. Setiap peserta didik memiliki motivasi yang berbeda-beda dalam melanjutkan jenjang pendidikannya ke DIII Kebidanan.

Hasil penelitian sebelumnya oleh Tri Sunarsih pada STIKes Jendral Ahmad Yani tahun 2011, tentang motivasi belajar mahasiswa terhadap prestasi belajar, didapatkan data bahwa motivasi pada mahasiswa dalam mendapatkan ilmu melalui proses belajar mengajar masih kurang, hal ini dibuktikan ketika proses belajar mengajar ada mahasiswa yang kurang responsive dan bersikap cuek, akibatnya mereka mendapatkan nilai yang kurang bagus.

Berdasarkan jumlah data yang diperoleh di Akbid Darul Husada Sigli, jumlah seluruh mahasiswa sebanyak 407 orang mahasiswa.dengan jumlah mahasiswa tingkat I sebanyak 150 orang, tingkat II sebanyak 138 orang dan tingkat III sebanyak 119 orang. Dari tingkat I, II dan tingkat III Indeks Prestasi dengan pujian sebanyak 19 orang (4,7%) dengan IP lebih dari 3,51. Dan IP sangat memuaskan mahasiswa sebanyak 220 orang (54%) dengan IP antara 2,75 – 3,50. Dan IP memuaskan mahasiswa sebanyak 168 orang (41,3%) dengan IP kurang dari 2,75.

Hasil wawancara langsung pada tanggal 3 Februari 2014 di Akbid Darul Husada Sigli tentang hubungan minat dan motivasi menjadi bidan dengan prestasi belajar mahasiswa DIII Kebidanan. Dari 15 orang responden (3,7%) yang peneliti wawancarai. Diketahui diantaranya 5 orang mahasiswa mengatakan kurang tertarik untuk mengikuti perkuliahan karena untuk menjadi seorang bidan besar resikonya terhadap nyawa seseorang, dan 5 orang mahasiswa mengatakan motivasi ingin menjadi bidan karena mengikuti anjuran dari orang tuanya, dan mengikuti jejak teman – teman atau pengaruh dari temannya. Dan 5 orang mahasiswa mengatakan motivasi menjadi bidan karena melihat dari lingkungan sekelilingnya bidan masih banyak dibutuhkan.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai "hubungan minat dan motivasi menjadi bidan dengan prestasi belajar pada mahasiswa Akbid Darul Husada Sigli Tahun 2014"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk mengkaji "Adakah hubungan minat dan motivasi menjadi bidan dengan prestasi belajar pada mahasiswa Akbid Darul Husada Sigli tahun 2014?"

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan minat dan motivasi menjadi bidan dengan prestasi belajar pada mahasiswa Program Studi DIII Kebidanan Darul Husada Sigli Tahun 2014.

2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengetahui hubungan minat dengan prestasi belajar pada mahasiswa Akbid Darul Husada Sigli Tahun 2014.
- b. Untuk mengetahui hubungan motivasi menjadi bidan dengan prestasi belajar mahasiswa Akbid Darul Husad Sigli Tahun 2014.

D. Manfaat Penelitian

1. Untuk Institusi Pendidikan

 Penelitian ini sangat berguna untuk Membantu mahasiswa mencapai prestasi belajar yang optimal dengan menumbuhkan minat dan motivasi mahasiswa melalui tenaga pendidik, orang tua maupun sesama mahasiswa. • Untuk membantu tenaga kependidikan seperti guru dan lainnya dalam mengatasi masalah dalam pendidikan dan pembelajaran baik diluar maupun didalam kelas.

2. Untuk Peneliti

Penelitian ini sangat berguna untuk menambah pengetahuan, pengalaman dan memperluas wawasan bagi peneliti.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Prestasi Belajar

Belajar adalah suatu proses yamg ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan dalam diri seseorang dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubahnya pengetahuannya, pemahamannya, sikap dan tingkah lakunya, keterampilan dan kemampuannya, daya reaksinya, daya penerimaannya dan lain-lain aspek yang ada pada individu (Sudjana, 2002)

Belajar dalam arti luas dapat diartikan sebagai suatu proses yang memungkinkan timbulnya atau berubahnya suatu tingkah laku sebagai hasil dari terbentuknya respon utama, dengan sarat bahwa perubahan atau munculnya tingkah laku baru itu bukan disebabkan oleh adanya kematangan atau oleh adanya perubahan sementara oleh suatu hal (Nasution, 2002) Sedangkan menurut Slameto belajar adalah "merupakan suatu proses usaha yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya". (Slameto, 2003)

Prestasi adalah suatu istilah yang digunakan untuk menunjuk sesuatu yang dicapai seseorang etelah melakukan suatu usaha. Bila dikaitkan dengan belajar berarti hasil menunjuk sesuatu yang dicapai oleh seseorang yang belajar dalam selang waktu tertentu. Pretasi belajar termasuk dalam kelomopok atribut

kognitif yang "respon" hasil pengukuran tergolong pendapat (judgment), yaitu repon yang dapat dinyatakan benar atau salah (Suryabrata, 2006).

Menurut Djamarah (2000), prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individu maupun kelompok. Hasil tidak akan pernah dihasilkan selama orang tidak melakukan sesuatu. Untuk menghasilkan sebuah prestasi dibutuhkan perjuangan dan pengorbanan yang sangat besar.hanya dengan keuletan, sungguh- sungguh, kemauan yang tinggi dan rasa optimisme dirilah yang mampu untuk mencapainya.

Sementara itu, Arikunto (1990) mengatakan bahwa prestasi belajar adalah hasil akhir setelah mengalami proses belajar, perubahan itu tampak dalam perubahan yang dapat diamati, dan dapat diukur". Nasution (1995) mengemukakan bahwa prestasi adalah suatu perubahan pada diri individu. Perubahan yang dimaksud tidak halnya perubahan pengetahuan, tetapi juga meliputi perubahan kecakapan, sikap, pengertian, dan penghargaan diri pada individu tersebut.

Diantara berbagai prestasi belajar menurut Sudjana (2003), "prestasi belajar dalam aspek kognitif yang paling banyak dinilai oleh para guru disekolah yang berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran". Alat yang biasanya digunakan untuk menilai prestasi belajar dalam aspek kognitif adalah test. Hal ini disebabkan karena test lebih mudah dibuat dan lebih praktis pemakaiannya dibandingkan alat non test. Prestasi belajar adalah tingkat penguasaan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti program belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan.

Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi prestasi belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi 3 ranah yaitu:

- Ranah Kognitif berkenaan dengan prestasi belajar intelektual yang terdiri dari 6 aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi.
- 2. Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari 5 aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi dan internalisasi.
- 3. Ranah psikomotor berkenaan dengan prestasi belajar keterampilan dan kemampuan bertindak yang terdiri dari 6 aspek, yakni gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan dan ketepatan, gerakan keterampilan kompleks dan gerakan ekspresif dan interpretatif.

Hasil belajar yang dicapai siswa melalui proses belajar mengajar yang optimal cenderung menunjukan hasil yang berciri sebagai berikut:

- a) Kepuasan dan kebanggaan yang dapat menumbuhkan motivasi pada diri siswa
- b) Menambah keyakinan akan kemampuan dirinya
- c) Prestasi belajar yang dicapai bermakna bagi dirinya seperti akan tahan lama di ingatnya, membentuk prilakunya, bermanfaat untuk mempelajari aspek

lain, dapat digunakan sebagai alat untuk memperoleh informasi dan pengetahuan yang lainnya.

d) Kemampuan siswa untuk mengontrol atau menilai dan mengendalikan dirinya terutama dalam menilai prestasi yang dicapainya maupun menilai dan mengendalikan proses dan usaha belajarnya.

B. Cara Mengukur Prestasi Belajar

Dalam kegiatan pembelajaran, mahasiswa dikatakan berhasil atau tidak, salah satu caranya dengan melihat nilai- nilai hasil perolehan mahasiswa dalam Kartu Hasil Studi (KHS). Dengan KHS mencerminkan prestasi belajar atau sejauh mana tingkat keberhasilan siswa mengikuti kegiatan belajar.

Menurut Sugihartono (2007) menyatakan dalam kegiatan belajar mengajar, pengukuran hasil belajar dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh perubahan tingkah laku siswa setelah mengikuti proses belajar.

Prestasi belajar mahasiswa dapat dilihat dari Indeks Prestasi yang telah dicapai mahasiswa. Menurut Sutratinah dalam Fatimah (2008) prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk symbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap peserta didik dalam periode tertentu. Pendapat ini berarti bahwa prestasi tidak akan pernah dihasilkan apabila seseorang tidak melakukan kegiatan. Hasil belajar atau prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar.

C. Faktor- faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Daud (2005) menyatakan bahwa ada berbagai faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa yaitu faktor yang berasal dalam siswa (internal) dan faktor yang berasal dari luar siswa (eksternal).

1. Faktor luar (Eksternal)

Faktor luar adalah unsur lingkungan atau unsur yang berasal dari luar individu. Faktor luar ini terdiri dari faktor lingkungan dan faktor instrumen, Lingkungan merupakan bagian dari kehidupan anak didik. Dalam lingkungan lah anak didik hidup dan berinteraksi.selama hidup anak didiktidak bisa menghindar dari lingkungan alami dan lingkungan sosial budaya.interaksi dari kedua lingkungan ini selalu terjadi dalam mengisi kehidupan anak didik dan keduanya mempunyai pengaruh signifikan terhadap belajar anak didik disekolah.

Umumnya faktor yang bersumber dari luar yaitu lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah. Dorongan orang tua terhadap anak dalam belajar dandalam keadaan ekonomisangat mempengaruhi prestasi belajar anak, cara orang tua mendidik anank dalam suatu keluarga juga sangat menentukan hasil belajar anak disekolah.

Sarana mempunyai arti penting dalam pendidikan.sarana adalah segala sesuatu yang mendukung secara langsung terhadap kelancaran proses pembelajaran. Kelengkapan sarana dan prasarana akan membantu guru dalam penyelengaraan proses pembelajaran, dengan demikian sarana dan

prasarana merupakan komponen penting yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran.

Guru adalah komponen yang sangat menentukan dalam implementasi suatu strategi pembelajaran.dalam proses pembelajaran, guru tidak hanya berperan sebagai model atau teladan bagi siswa yang di ajarnya, tetapi juga sebagai pengelola pembelajaran (Sanjaya, 2007). Dengan demikian efektivitas proses pembelajaran terletak di pundak guru.oleh karenanya,keberhasilan suatu proses pembelajaran sangat ditentukan oleh kualitas atau kemampuan guru.

2. Faktor dalam (Internal)

Faktor dalam merupakan faktor yang sumbernya berasal dari dalam diri seseorang, faktor tersebut meliputi faktor fisiologi dan psikologi. Faktor fisiologi pada umumnya sangat berpengaruh terhadap belajar seseorang. Seseorang yang sehat jasmaninya akan berlainan belajarnya dengan orang yang kurang sehat jasmaninya.

Djamarah (2002) menyatakan bahwa : "anak- anak yang kurang gizi ternyata kemampuan belajarnya di bawah anak-anak yang tidak kekurangan gizi. Anak kekurangan gizi akn cepat lelah, mudah mengantu, sukar menerima pelajaran dan adanya sifat malas. Demikian juga anak- anak yang menderita penyakit tertentu,hal ini sangat susah untuk belajar.

Dari kutipan diatas, jelaslah anak yang kurang gizi dan kesehatannya terganggu akan mempengaruhi konsentrasi terhadap belajar sehingga mengakibatkan terhambat dalam belajar dan dapat mempengaruhi prestasi belajar. Selain itu, hal yang tidak kalah pentingnya adalah kondisi panca indra merupakan syarat utama dan mutlak untuk memperoleh ilmu pengetahuan secara jelas dan tepat.

Faktor psikologis merupakan salah satu faktor yang berasal dari dalam diri seseorang yang menyangkut jiwa dan keadaan rohaniah, yang termasuk kedalam faktor psikologis antara lain :

a. Intelegensi

Intelegensi atau kecerdasan didefenisikan sebagai kemampuan dasar seseorang yang di bawa sejak lahir, untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya atau kemampuan seseorang memecahkan semua masalah. Faktor kecerdasan merupakan faktor yang berarti untuk dapat mencapai prestasi belajar anak yang relatif baik.

b. Minat

Minat adalah keinginan seseorang untuk menyenangi suatu objek dan dari objek tersebut dapat menimbulkan hasrat untuk terus ingin mencapainya. Menarik minat dan perhatiannya, dengan adanya minat tinggi dalam belajar maka akan menimbulkan suatu kegiatan yang menyenangkan serta keberhasilan yang dicapainnya juga akan lebih memuaskan.

c. Motivasi

Motivasi adalah salah satu faktor yang mendorong siswa untuk melakukan sesuatu kegiatan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Dalam hal ini Suryabrata (2006) menyatakan bahwa : "motivasi adalah

keadaan dalam diri pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas- aktivitas tertentu untuk mencapai tujuan".

d. Bakat

Bakat merupakan salah satu potensi yang ada pada seseorang yang dapat di kembangkan melalui proses belajar, setiap individu mempunyai bakat,Suryabrata (2006) mengemukakan bahwa "bakat merupakan faktor yang sangat besar pengaruhnya terhadap proses dan hasil belajar seseorang".

e. Cara belajar siswa

Hasil yang dicapai sagat bergantung pada cara belajar yang digunakan. Cara belajar yang tepat dan baik akan memberikan hasil yang memuaskan, sedangkan cara yang tidak sesuai akakn menyebabkan belajar itu kurang berhasil.

D. Minat

Minat adalah kecenderungan jiwa yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas atau kegiatan (Slameto,2005). seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas dan memperhatikan itu secara konsisten dengan rasa senang. Menurut Kartono (2005), minat merupakan moment-moment dari kecenderungan jiwa yang terarah secara intesif kepada suatu objek yang dianggap paling efektif (perasaan,emosional) yang didalamnya terdapat elemen-elemen efektif (emosi) yang kuat.minat juga berkaitan dengan kepribadian.jadi pada

minat terdapat unsu-unsur pengenalan (kognitif), emosi (afektif), dan kemampuan (konatif) untuk mencapai suatu objek.

Pengetahuan juga merupakan objek pada aspek minat.dengan demikian,dapat menimbulkan reaksi perasaan senang, gembira, dan semangat belajar, begitu pula sebaliknya, tergantung dari kepribadian siswa sendiri apakah menaruh minat yang tinggi untuk menjadi bidan atau tidak (Ahmadi, 2008).

Menurut Hadjana (2004) minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu yang timbul karena kebutuhan, yang dirasa atau tidak dirasakan atau keinginan hal tertentu. Minat dapat diartikan kecenderungan untuk dapat tertarik atau terdorong untuk memperhatikan seseorang, sesuatu barang atau kegiatan dalam bidang-bidang tertentu (Lockmono, 2004). Maka tugas guru adalah untuk dapat menarik minat belajar siswa, dengan menggunakan berbagai cara dan usaha mereka.

E. Pendidikan Tenaga Kesehatan

Pendidikan tenaga kesehatan adalah dihasilkanya tenaga kesehatan yang profesional sesuai kebutuhan program pelayanan kesehatan merata dalam mewujudkan Indonesia Sehat 2010. Misinya adalah meningkatkan mutu lulusan pendidikan yang profesional.(Pusdiknakes, 2003).

Tujuan pendidikan kebidanan adalah untuk menghasilkan bidan profesional yang mampu melaksanakan tugas- tugas dan kompetensi,

seperti mengembangkan Indonesia, menerapkan konsep keilmuan dan keterampiln profesinya dalam pelayanan kebidanan dimasyarakat dengan tetap mempertimbangkan kultur budaya, mampu mengembangkan dirinya sebagai seorang penddik secara profesional dibidang ilmu kebidanan. Meningkatkan penguasaan ilmu kebidanan untuk kepentingan dirinya baik sebagai bidan maupun pendidik (Brodjonegoro, 2007).

Keberhasilan pelayanan kebidanan dipengaruhi oleh pengetahuan, keyakinan, pemahaman, dan cara pandang bidan dalam kaitan atau hubungan timbal balik antara manusia atau wanita , kesehatan lingkungan pelayanan kebidanan prilaku dan keturuan.

Penelitian tentang motivasi belajar mahasiswa kebidanan pernah dilakukan oleh sulistiyowati (2008), tentang hubungan profesi bidan dengan prestasi belajar mahasiswa kebidanan di Fakultas kedokteran sebelas maret. Dalam penelitiannya mengatakan semakin besar motivasi belajar maka semakin baik untuk mendapatkan prestasi yang baik, karena motivasi merupakan aspek yang sangat menentukan keberhasilan mahasiswa.

Beberapa penelitian terkait tentang hubungan minat dan motivasi terhadap prestasi elajar mahasiswa antara lain :

 Hasil penelitian Azhari 2001 tentang hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar terhadap mahasiswa keperawatan SMT III lubuk linggau menunjukkan bahwa motivasi yang menjadi responden

- sebagian besar memiliki motivasi yang tinggi dibandingkan responden yang memiliki motivasi rendah.
- 2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Hamda dan Agustina (2011), di universitas sebelas maret Surakarta. Dengan judul "Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Dalam penelitiannya menjelaskn bahwa motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa memiliki pengaruh yang signifikan.
- 3. Menurut penelitian yang dilakukan oleh suprapto, I (2006), tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan prestasi belajar mahasiswa jurusan kebidanan menunjukkan bahwa ada hubungan yang erat dan signifikan antara motivasi berprestasi dengan prestasi belajar mahasiswa, dan penelitian Riza, M (2004), ada hubungan yang bermakna antara motivasi dengan indeks prestasi kumulatif mahasiswa.karena semakin besar motivasi mereka maka semakin baik prestasi yang mereka capai.
- 4. Menurut Harniasih (2005), tentang hubungan minat dengan prestasi belajar menyatakan bahwa minat besar berpengaruhnya terhadap prestasi belajar. Karena bahan yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, sehingga siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya. Hal ini tentu akan mempengaruhi prestasi belajar.
- 5. Menurut Nurhayati, (2006), Penelitian-penelitian mengenai pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar mahasiswa. Salah satu hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif

antara motivasi belajar dengan hasil belajar ilmu kebidanan. Semakin tinggi motivasi belajar mahasiswa, maka semakin baik prestasi belajarnya.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Fitria masulilah dan tatiek sulstyati pada tahun2005 dengan judul penelitian hubungan kesiapan belajar dengan prestasi belajar mahasiswa ilmu keperawatan universitas indonesia tahun 2005 tidak ada hubungan bermakna antara cara belajar dengan prestasi belajar.

F. Beberapa Konsep Teori Tentang Motivasi

1. Teori Maslow

Kebutuhan dapat didefenisikan sebagai suatu kesenjangan atau pertentangan yang dialami antara suatu kenyataan dengan dorongan yang ada dalam diri. Apabila kebutuhannya tidak terpenuhi maka akan ada penunjukan prilaku kecewa. Sebaliknya, jika kebutuhannya terpenuhi maka akan ada sikap/ prilaku yang gembira sebagai manifestasi dari rasa puasnya (Anwar Prabu, 2009).

Abraham Maslow mengemukakan bahwa hirarki kebutuhan manusia adalah sebagai berikut :

a. Kebutuhan fisiologis, yaitu kebutuhan untuk makan, minum, perlindungan fisik, bernafas, seksual. Kebutuhan ini merupakan kebutuhan tingkat terendah atau disebut pula sebagai kebutuhan yang paling besar.

- b. Kebutuhan rasa aman, yaitu kebutuhan akan perlindungan dari ancaman bahaya, pertentangan, dan lingkungan hidup
- c. Kebutuhan untuk rasa memiliki, yaitu kebutuhan untuk diterima oleh kelompok, berfiliasi, berinteraksi, dan kebutuhan untuk dicintai dan mencintai.
- d. Kebutuhan akan harga diri, yaitu kebutuhan untuk di hormati dan dihargai oleh orang lain.
- e. Kebutuhan untuk mengaktualisasikan diri, yaitu kebutuhan untuk menggunakan kemampuan, skill, dan potensi .kebutuhan untuk berpendapat dengan mengemukakan ide- ide memberi penilaian dan kritik terhadap sesuatu.

Selanjutnya Abraham Maslow mengemukakan bahwa orang dewasa secara normal memuaskan kira – kira 85% kebutuhan fisiologi, 70% kebutuhan rasa aman,50% kebutuhan untuk memiiki dan mencintai, 40% kebutuhan harga diri, dah hanya 10% dari kebutuhan aktualisasi diri (Anwar Prabu, 2009)

2. Teori McGregor

Berdasarkan penelitiannya, McGregor yang dikutip dalam buku (Notoadmojo, 2007) menyimpulkan teori motivasi itu dalam teori X dan Y. Teori ini didasarkan pada pandangan konvensial atau klasik (teori X) dan pandangan baru atau modern (teori Y). Teori X yang bertolak dari pandangan klasik ini bertolak dari anggapan bahwa:

a. Pada umumnya manusia itu tidak senang bekerja

- b. Pada umumnya manusia cenderung sesedikit mungkin melakukan aktifitas atau bekeraja
- c. Pada umumnya manusia kurang senang apabila diberi tanggung jawab,
 melainkan suka diatur dan diarahkan.
- d. Pada umumnya manusia bersifat egois dan kurang acuh.

Sedangkan teori Y yang bertumpu pada pandangan atau pendekatan baru ini beranggapan bahwa :

- 1) Pada dasarnya manusia itu tidak pasif, tetapi aktif
- 2) Pada dasarnya manusia itu tidak males bekerja,tetapi suka bekerja
- Pada umumnya manusia dapat berprestasi dalam menjalankan pekerjaannya.
- 4) Pada umunya manusia selalu berusaha mencapai sasaran dan tujuan
- Pada umumnya manusia itu selalu mengembangkan diri untuk mencapai tujuan atau sasaran.

Mendasarkan teori Mc Gregor, para pimpinan atau manajer perusahaan atau organisasi mempunyai keyakinan bahwa mereka dapat mengarahkan para bawahannya untuk mencapai produktivitas atau tujuan – tujuan mereka. Oleh sebab itu para pemimpin tersebut di mudahkan dalam memotivasi bawahan untuk bekerja sama dalam mencapai tujuan – tujuan. Dengan tercapainya tujuan – tujuan perorangan akan tercapai.

3. Teori McClellad

Menurut McClellad yang dikutip dan diterjemahkan oleh Sahlan Asnawi (2002),mengatakan bahwa dalam diri manusia ada dua motivasi,yakni motif

primer atau motif yang tidak di pelajari, dan motif sekunder atau motif yang dipelajari melalui pengalaman serta interaksi dengan orang lain. Oleh karena motif ini sering juga disebut motif sosial. Motif primer atau motif yang tidak dipelajari ini secara ilmiah timbul pada setiap manusia secara biologis, motif ini mendorong seseorang untuk terpenuhinya kebutuhan biologisnya misalnya makan, minum, seks dan kebutuhan – kebutuhan biologis yang lain.

Sedangkan motif sekunder adalah motif yang ditimbulkan karena dorongan dari luar akibat interaksi dengan orang lain atau interaksi sosial. Selanjutnya motif sosial ini oleh Clevelland yang di kutip oleh Isnanto Bachtiar Senoadi (1984),yakni :

- a. Motif untuk berprestasi (need for achievement)
- b. Motif untuk berafiliasi (need for affliation)
- c. Motif untuk berkuasa (need for power)

4. Teori Herzberg.

Herzberg mengembangkan teori isi yang dikenal sebagai teori motivasi dua faktor. Kedua faktor disebut dissatisfier – satisfier, motivator higieni, atau faktor ekstrinsik- intrinsik,bergantung pada pembahasan dari teori. Penelitian awal yang memancing munculnya teori ini memberikan kesimpulan spesifik. Pertama, adanya serangkaian kondisi ekstrinsik, konteks pekerjaan, yang menimbulkan ketidakpuasan ketika kondisi tersebut tidak ada. Jika kondisi tersebut ada, kondisi tersebut tidak selalu memotivasi karyawan. Kondisi ini adalah dissatisfier atau faktor higiene. karena fakto-

faktor itu di perlukan untuk mempertahankan, setidaknya satu tingkat dari "tidak adanya ketidakpuasan."Faktor- faktor tersebut diantaranya:

- a. Gaji
- b. Keamanan pekerjaan
- c. Kondisi kerja
- d. Status
- e. Prosedur perusahaan
- f. Kualitas pengawasan teknis
- g. Kualitas hubungan interpersonal antar rekan

Kedua serangkaian kodisi intrisik- isi pekerjaan – ketika ada dalam pekerjaan,dapat membentuk motivasi yang kuat hingga dapat menghasilkan kinerja pekerjaan yang baik.jika kondisi tersebut tidak ada, pekerjaan tidak terbukti memuaskan. Faktor – faktor dalam rangkaian ini disebut satiesfier atau motivator dan beberapa diantranya adalah:

- a. Pencapaian
- b. Pengakuan
- c. Tanggung jawab
- d. Kemajuan
- e. Pekerjaan itu sendiri
- f. Kemungkinan untuk tumbuh

G. Faktor- faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswi kebidanan

Belajar adalah suatu hal yang diwajibkan untuk semua orang, belajar sebenarnya menyenangkan. Namun selalu ada saja hambatan- hambatan yang membuat kita enggan untuk belajar. Menurut Dimyanti dan Mudjiono (2009), terdapat beberapa unsur yang mempengaruhi motivasi siswa antara lain:

1. Cita- cita atau aspirasi siswa

Dari segi manipulasi kemandirian, keinginan yang tidak terpuaskan dapat membesar kemauan dan semangat belajar, dari segi pembelajaran penguatan dengan hadiah atau hukuman akan dapat mengubah keinginan menjadi kemauan dan menjadi cita- cita.

2. Kemampuan siswa

Keinginan siswa perlu diikuti dengan kemampuan atau kecakapan mencapainya.kemampuan akan memperkuat motivasi siswa untuk melakukan tugas- tugas perkembangannya.

3. Kondisi siswa

Kondisi siswa meliputi kondisi jasmani dan rohani. Seorang siswa yang sedang sakit, laper, lelah atau marah akan menggangu perhatiannya dalam belajar.

4. Kondisi lingkungan siswa

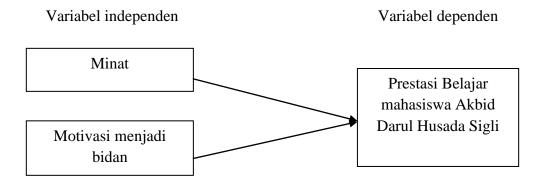
Lingkungan siswa dapat berupa keadaan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan sebaya dan kehidupan kemasyarakatan.sebagai anggota masyarakat, maka siswa dapat terpengaruh oleh lingkungan sekitar.

5. Unsur- unsur dinamis dalam belajar

Siswa memiliki perasaan , perhatian, kemauan, ingatan, dan pikiran yang mengalami perubahan karena pengalaman hidup.pengalaman dengan teman sebaya berpengaruh pada motivasi dan perilaku belajar.

H. Kerangka konsep penelitian

Kerangka konsep penelitian ini disusun berdasarkan teori Motivasi menurut McGregor yang dikutip dalam buku (Notoatmojo, 2007). Dan Suryabrata (2006), dan teori minat menurut Slameto, (2005). Dan berdasarkan teori prestasi belajar menurut Arikunto, (2003), dan menurut Daud (2005). Sehingga penelitian ini dapat digambarkan sbb:



Bagan 2.1 Kersangka Konsep.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat analitik yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Dengan pendekatan *cross sectional*. Pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui hubungan minat dan motivasi menjadi bidan dengan prestasi belajar pada mahasiswa Akbid Darul Husada Sigli Tahun 2014.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Arikunto (2003), populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Dalam hal ini adalah seluruh mahasiswa Akbid Darul Husada Sigli yang berjumlah 407 orang mahasiswa.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian mahasiswa di Akbid Darul Husada Sigli. Adapun tehnik pengambilan sampel yaitu dengan menggunakan rumus Slovin (Notoadmojo : 2005).

$$n = \frac{N}{1 + N (d2)}$$

Keterangan:

n = Sampel

N = besar populasi

d = derajat ketetapan

$$n = \frac{N}{1 + 407 (0,1)2}$$

$$n = \frac{N}{1 + 407 (0.01)}$$

$$n = \frac{407}{5,07}$$

$$n = 80,27$$

$$n = 80$$

Selanjutnya penentuan sampel berdasarkan kelas mahasiswa di Akbid Darul Husada Sigli Tahun 2014 dihitung dengn rumus *proportional random sampling* (Soeparno, 2002). Sebagai berikut :

Keterangan:

$$SPI = \frac{n}{N} \times Js$$

Keterangan:

SPI = jumlah sampel pada tiap- tiap subpopulasi

n = jumlah responden dalam subpopulasi

N = jumlah responden dalam populasi

Js = jumlah sampel yang dibutuhkan

Tabel 4.1 distribusi sampel penelitian Akbid Darul Husada Sigli Tahun 2014

	Jumlah mahasiswa	Jumlah sampel
Tingkat		
I	150	$\frac{150}{407} \times 80 = 30$
II	138	$\frac{138}{407} \times 80 = 27$
III	119	$\frac{119}{407} \times 80 = 23$
Jumlah	407	79,99 = 80

C. Tempat penelitian dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Akbid Darul Husada Sigli Tahun 2014

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Mei 2014

D. Instrument Penelitian

Instrumen yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah kuesioner yang dikutip dari Tesis Sri Agustiana (2010) tentang hubungan minat dan motivasi menjadi perawat dengan prestasi belajar. Kuesioner berbentuk pernyataan, untuk motivasi terdiri dari 15 pertanyaan, untuk pertanyaan minat terdiri dari 10 pertanyaan. Jika jawabannya ya diberi nilai 1 untuk pertanyaan yang bersifat positif dan jawaban tidak diberi nilai 0

untuk pernyataan yang bersifat negatif. Hasil yang digunakan prestasi belajar sebagai berikut, Dengan pujian, 3,51- 4,00, Sangat memuaskan, 2,76- 3,50, Memuaskan, 2,00-2,75. Hasil yang digunakan minat menyebarkan kuesioner dengan kriteria tinggi jika $x \ge x$ rendah jika x < x, dan hasil yang digunaka motivasi tinggi bila $x \ge x$, jika rendah x < x.

E. Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data yang diperoleh melalui wawancara langsung dengan menggunakan kuesioner yang meliputi minat dan motivasi menjadi bidan pada mahasiswa Akbid Darul Husada Sigli.

2. Data Sekunder

Data Indeks Prestasi (IP) dan (IPK) yang dikumpulkan dari Akbid Darul Husada Sigli Tahun 2014

F. Pengolahan Data

Menurut Budiarto (2001) mengolahan data merupakan proses yang sangat penting dalam penelitian. Oleh karena itu harus dilakukan dengan baik dan benar.

- 1. *Editting* yaitu kegiatan untuk melakukan pengecekan isian formulir kuesioner sehingga jawaban sudah lengkap, jelas, relevan, dan konsisten.
- 2. *Coding* data (memberikan kode) yaitu memberi tanda kode terhadap check list dan kuesioner yang telah diisi dengan tujuan untuk mempermuah proses pengolahan data selanjutnya.

- 3. *Transfering* data yang telah diberikan kode dan disusun secara berturutturut dari responden pertama sampai responden terakhir untuk dimasukan kedalam tabel.
- 4. *Tabulasi* data dalah melakukan klarifikasi data yaitu mengelompokkan data variabel masing-masing berdasarkan kuesioner dan check list untuk dimasukkan kedalam tabel.

G. Tabel 3.1 Definisi Operasional

Berdasarkan variabel yang akan diteliti, maka defenisi operasiona penelitian ini dapat diuraikan pada tabel berikut:

Variabel	Defenisi	Cara Ukur	Alat	Hasil Ukur	Skala
Penelitian	Operasional	Cara Okur	Ukur	masii Ukur	Ukur
Prestasi belajar pada mahasis wa Akbid Darul Husada Sigli	Hasil yang dicapai seseorang mahasiswa Akbid Darul Husada yang diperoleh mahasiswa setelah mengikuti evaluasi pembelajaran.	Melihat nilai IP dengan kriteria : a. Dengan pujian:3,51-4,00 b. Sangat Memuaskan: 2,76-3,50 c. Memuaskan: 2,00-2,75	Checklist	 Dengan pujian Sangat memuaskan Memuaskan 	Ordinal
Minat	Keinginan mahasiswa memilih	Menyebarkan kuesioner dengan	Kuesione r	TinggiRendah	Ordinal

	menjadi bidan di Akbid Darul Husada.	kriteria: a. Tinggi bila x ≥ x b. Rendah x < x			
Motivasi menjadi bidan.	Dorongan dalam diri mahasiswa	Menyebarkan kuesioner dengan kriteria:	kuesione r	- Tinggi - Rendah	Ordinal
	untuk menjadi bidan di Akbid Darul Husada	 a. Tinggi bila x ≥ x b. Rendah bila kurang x < x 			

H. Hipotesis Penelitian

- Ada hubungan antara minat dengan prestasi belajar mahasiswa di Akbid Darul Husada Sigli Tahun 2014.
- Ada hubungan antara motivasi dengan prestasi belajar mahasiswa di Akbid Darul Husada Sigli Tahun 2014

I. Analisa Data

a. Analisa Univariat

Analisa yang digunakan dengan menjabarkan secara deskrptif untuk melihat distribusi frekuensi variabel yang diteliti, baik variabel terikat maupun variabel bebas. Untuk analisa ini,semua variabel dibuat dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Rumus yang digunakan untuk menghitung rata- rata yaitu (Budiarto,2002)

$$\frac{-}{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

 \bar{x} = nilai rata-rata semua responden

 $\sum x$ = nilai semua respoden

n = jumlah sampel (populasi)

Data analisa dengan menggunakan *Statistic deskriptif* yaitu prosedur-prosedur yang terkait dengan pengumpulan dan penyajian suatu himpunan data sehingga dapat memberikan informasi yang bermakna (Isgiyanto,2009).

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

p =Angka Presentasi

f = Frekuensi jawaban sampel

n = Banyaknya sampel

b. Analisa Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel *independent* (variabel bebas) dan variabel *dependent* (variabel terikat), dilakukan menggunakan uji (*Chi-Square*) dengan rumus sebagai berikut (Arikunto, 2006):

Keterangan:

 X^2 = Chi Kuadrat

fo = frekuensi yang diobservasi

fh = frekuensi yang diharapkan

Untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat, maka p value dibanding dengan tingkat kesalahan yang digunakan yaitu 5% atau 0,05. Apabila p value $\leq 0,05$ maka Ho ditolak dan Ha diterima, berarti ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Sebaliknya apabila p value > 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak, berarti tidak ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Akakdemi Kebidanan Akbid Darul Husada Sigli yang terletak di Jln. Prof. Majid Ibrahim No. 3 - 5 Sigli

- 1. Bagian Utara berbatasan dengan kantor DPBD
- 2. Bagian Selatan berbatasan dengan Jln. Raya
- 3. Bagian Timur berbatasan dengan Kampong Lampeude
- 4. Bagian Barat berbatasan dengan kantor PM

Fasilitas yang ada di Akbid Darul Husada yaitu : Enam ruang belajar ruangan full AC, mengajar memakai LCD Proyektor, perpustakaan, internet, Laboratorium.

Visi :Menjadi institusi yang handal dan pusat unggulan Nasional bagi pengembangan pendidikan kebidanan di Indonesia yang tanggap terhada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mampu bersaing di kancah regional maupun Internasional.

Misi

- Menyelenggarakan pembelajaran yang berkualitas dan berkesinambungan sesuai dengan tuntutan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan akademik, profesional, manajerial dan kepemimpinan.

- Menemukan, mengembangkan dan menghasilkan karya ilmiah dan teknologi kebidanan yang dapat meningkatkan derajat kesehatan dan kesejahteraan system klien.
- 4. Menghasilkan lulusan yang memiliki sikap Aqidah Islami yaitu kepedulian tinggi tarhadap kebutuhan system klien (individu, keluarga, kelompok dan masyarakat).
- 5. Meningkatkan kemandirian Prodi dalam menyelenggarakan Tri Dharma yang berkualitas melalui pemberdayaan berbagai sumber potensial.

B. Hasil Penelitian

1. Analisa Univariat

a. Prestasi Belajar

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pretasi Belajar Mahasiswa Akbid Darul Husada Sigli Tahun 2014

No	Prestasi Belajar	F	(%)
1	Sangat Memuaskan	50	62,5
2	Memuaskan	30	37,5
	Jumlah	80	100

Sumber: Data Primer diolah Tahun 2014

Berdasarkan tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa dari 80 responden sebagian besar prestasi belajar pada kategori sangat memuaskan sebanyak 50 responden (62,5%).

b. Minat

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Minat Mahasiswa Akbid Darul Husada Sigli Tahun 2014

No	Minat	F	(%)
1	Tinggi	47	58,8
2	Rendah	33	41,2
	Jumlah	80	100

Sumber: Data Primer diolah Tahun 2014

Berdasarkan tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa dari 80 responden, memiliki minat menjadi bidan sebagian besar pada kategori tinggi sebanyak 47 responden (58,8%).

c. Motivasi Menjadi Bidan

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Motivasi Menjadi Bida Akbid Darul Husada Sigli Tahun 2014

No	Motivasi Menjadi Bidan	Frekuensi	(%)
1	Tinggi	41	51,2
2	Rendah	39	48,8
	Jumlah	80	100

Sumber: Data Primer diolah Tahun 2013

Berdasarkan tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa dari 80 responden 41 orang (51,2%) memiliki motivasi tinggi menjadi bidan.

2. Analisa Bivariat

a. Hubungan Minat Dengan Prestasi Belajar Pada Mahasiswa Akbid Darul Husada Sigli Tahun 2014

Tabel 4.5 Hubungan Minat Dengan Prestasi Belajar Pada Mahasiswa Akbid Darul Husada Sigli Tahun 2014

-	Minat –	Preastasi Belajar					P-	
No		Saı	ngat	Memi	ıaskan	Jun	nlah	Value
		Mem	emuaskan				v alue	
		f	%	f	%	f	%	
1	Tinggi	36	76,6	11	23,4	47	100	0,004
2	Rendah	14	42,4	19	57,6	33	100	

Signifikasi : P > 0, 05

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, dari 47 respoden yang memiliki minat yang tinggi menjadi bidan sebagian besar prestasi belajarnya sangat memuaskan yaitu 36 orang (76,6%). Sedangkan dari 33 responden yang memiliki rendah menjadi bidan sebagian besar mahasiswa memiliki pretasi belajar memuaskan yaitu sebanyak 19 orang (57,6%).

Setelah dilakukan uji statistik dengan menggunakan *uji chi-square* dengan tingkat kepercayaan 95% diperoleh *p-value* 0,004 yang berarti lebih kecil dari α-value (0,05), dengan demikian dapat di simpulkan bahwa ada hubungan antara minat menjadi bidan dengan prestasi belajar pada Mahasiswa Akbid Darul Husada Sigli Tahun 2014

b. Hubungan Motivasi Menjadi Bidan Dengan Prestasi Belajar Pada Mahasiswa Akbid Darul Husada Sigli Tahun 2014

Tabel 4.6 Hubungan Motivasi Menjadi Bidan Dengan Prestasi Belajar Pada Mahasiswa Akbid Darul Husada Sigli Tahun 2014

	Minat –	Preastasi Belajar						
NT.		Sai	ngat	Mem	uaskan	Jun	nlah	P- Value
No		Memuaskan				value		
		f	%	f	%	f	%	
1	Tinggi	32	78	9	22	41	100	0,007
2	Rendah	18	46,2	21	53,8	39	100	-

Signifikasi : P > 0, 05

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, dari 41 respoden yang memiliki motivasi tinggi menjadi bidan sebagian besar memiliki prestasi belajarnya sangat memuaskan yaitu 32 orang (78%). Sedangkan dari 39 responden yang rendah motivasi menjadi bidan sebagian besar memiliki pretasi belajar memuaskan yaitu sebanyak 21 responden (53,8%).

Setelah dilakukan uji statistik dengan menggunakan *uji chi-square* dengan tingkat kepercayaan 95% diperoleh *p-value* 0,007 yang berarti lebih kecil dari α*-value* (0,05). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara motivasi menjadi bidan dengan prestasi belajar pada Mahasiswa Akbid Darul Husada Sigli Tahun 2014.

C. Pembahasan

1. Hubungan Minat Dengan Prestasi Belajar Pada Mahasiswa Akbid Darul Husada Sigli

Berdasarkan penelitian seperti yang digambarkan pada tabel 4.5 dapat diketahui dari 47 respoden yang memiliki minat yang tinggi

menjadi bidan sebagian besar prestasi belajarnya sangat memuaskan yaitu 36 orang (76,6%). Sedangkan dari 33 responden yang memiliki rendah menjadi bidan sebagian besar mahasiswa memiliki pretasi belajar memuaskan yaitu sebanyak 19 orang (57,6%).

Setelah dilakukan uji statistik dengan menggunakan *uji chi-square* dengan tingkat kepercayaan 95% diperoleh *p-value* 0,004 yang berarti lebih kecil dari α -*value* (0,05), dengan demikian dapat di simpulkan bahwa ada hubungan antara minat menjadi bidan dengan prestasi belajar pada Mahasiswa Akbid Darul Husada Sigli Tahun 2014

Menurut teori yang di kemukakan oleh Menurut Kartono (2005), minat merupakan moment-moment dari kecenderungan jiwa yang terarah secara intesif kepada suatu objek yang dianggap paling efektif (perasaan,emosional) yang didalamnya terdapat elemen-elemen efektif (emosi) yang kuat.minat juga berkaitan dengan kepribadian.jadi pada minat terdapat unsu-unsur pengenalan (kognitif), emosi (afektif), dan kemampuan (konatif) untuk mencapai suatu objek.

Menurut Hadjana (2004) minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu yang timbul karena kebutuhan, yang dirasa atau tidak dirasakan atau keinginan hal tertentu. Minat dapat diartikan kecenderungan untuk dapat tertarik atau terdorong untuk memperhatikan seseorang, sesuatu barang atau kegiatan dalam bidang-bidang tertentu (Lockmono, 2004). Maka tugas guru adalah untuk dapat menarik minat belajar siswa, dengan menggunakan berbagai cara dan usaha mereka.

Menurut teori Sandjaja, 2005 bahwa suatu aktivitas akan dilakukan atau tidak sangat tergantung sekali oleh minat sesesorang terhadap aktifitas tersebut, disini nampak bahwa minat merupakan motivator yang kuat untuk melakukan suatu aktivitas. Ini berarti suatu minat sangat berhubungan dengan nilai- nilai yang membuat seseorang mempunyai pilihan dalam hidupnya. Minat merupakan aspek psikologis seseorang untuk menaruh perhatian yang tinggi terhadap kegiatan tertentu dan mendorong yang bersangkutan untuk melaksanakan kegitan tersebut. Mahasiswa dengan minat yang tinggi terhadap pilihan jurusan pendidikan maka akan timbul semangat yang tinggi untuk meraih prestasi, sebaliknya minat yang rendah akan menimbulkan ketidaktertarikan dalam belajarnya sehingga tidak ada upaya untuk meraih prestasi.hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi minat menjadi bidan maka prestasi belajarnya semakin meningkat.

Penelitian yang dilakukan oleh Sri Agustina (2010) menunjukkan ada hubungan yang signifkan antara minat menjadi bidan dengan prestasi belajar dengan nilai yaitu 0,764 > 0159 (p=0,000). Hal tersebut dapat juga diketahui bahwa mahasiswa yang mempunyai minat yang memuaskan sebanyak 88 orang (63,3%).

Menurur asumsi ada beberapa faktor yang mendukung seseorang untuk belajar demi tercapainya cita- cita menjadi seorang bidan. Sangatlah didukung oleh faktor internal maupun eksternal. Faktor internal muncul dari dalam diri mahasiswa itu sendiri,baik secara fisik maupun

psikis.misalnya dalam belajar ada ketertarikan mahasiswa untuk mempelajari suatu materi, sedangkan faktor eksternal merupakan faktor pendukung munculnya minat dalam belajar misalnya saat penyampaian materi, dosen menggunakan media yang menarik. Dengan adanya unsur penunjang belajar maka akan mempermudah kegiatan belajar mahasiswa sehingga mahasiswa dengan minat yang tinggi terhadap pilihan jurusan pendidikan maka akan timbul semangat yang tinggi untuk memfasilitas dalam rangka meraih prestasi, sebaliknya minat yang rendah akan menimbulkan ketidaktertarikan dalam belajar sehigga tidak ada upaya untuk meraih prestasi. Dan semakin tinggi minat seseorang menjadi bidan, maka prestasi belajarnya juga semakin meningkat.

Hubungan Motivasi Menjadi Bidan Dengan Prestasi Belajar Pada
 Mahasiswa Akbid Darul Husada Sigli Tahun 2014

Berdasarkan penelitian seperti yang digambarkan pada tabel 4.6 dapat diketahui dari 41 respoden yang memiliki motivasi tinggi menjadi bidan sebagian besar memiliki prestasi belajarnya sangat memuaskan yaitu 32 orang (78%). Sedangkan dari 39 responden yang rendah motivasi menjadi bidan sebagian besar memiliki pretasi belajar memuaskan yaitu sebanyak 21 responden (53,8%).

Setelah dilakukan uji statistik dengan menggunakan *uji chi-square* dengan tingkat kepercayaan 95% diperoleh nilai p-value 0,007 yang berarti lebih kecil dari α -value (0,05). Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan

bahwa ada hubungan antara motivasi menjadi bidan dengan prestasi belajar pada Mahasiswa Akbid Darul Husada Sigli Tahun 2014.

Menurut teori yang di kemukakan oleh Anwar Prabu (2009) motivasi adalah Kebutuhan dapat didefenisikan sebagai suatu kesenjangan atau pertentangan yang dialami antara suatu kenyataan dengan dorongan yang ada dalam diri. Apabila kebutuhannya tidak terpenuhi maka akan ada penunjukan prilaku kecewa. Sebaliknya, jika kebutuhannya terpenuhi maka akan ada sikap/ prilaku yang gembira sebagai manifestasi dari rasa puasnya.

Menurut Mc Clellad yang dikutip dan diterjemahkan oleh Sahlan Asnawi (2002),mengatakan bahwa dalam diri manusia ada dua motivasi,yakni motif primer atau motif yang tidak di pelajari, dan motif sekunder atau motif yang dipelajari melalui pengalaman serta interaksi dengan orang lain. Oleh karena motif ini sering juga disebut motif sosial. Motif primer atau motif yang tidak dipelajari ini secara ilmiah timbul pada setiap manusia secara biologis, motif ini mendorong seseorang untuk terpenuhinya kebutuhan biologisnya misalnya makan, minum, seks dan kebutuhan – kebutuhan biologis yang lain.

Penelitian yang dilakukan oleh Sri Agustina (2010) menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara motivasi menjadi bidan dengan prestasi belajar dengan nilai yaitu 0,632 > 0,159 (p=0,000), mahasiswa yang mempunyai motivasi yang tinggi separuh (50%) mempunyai prestasi belajar yang sangat memuaskan. Mahasiswa yang mempunyai motibasi

sedang sebagian besar (74%) prestasi belajarnya baik dan kurang dan separuh (26%) prestasi belajar yang cukup.

Menurut asumsi dengan motivasi yang tinggi untuk menjadi bidan, maka memiliki motivasi belajar yang tinggi pula dan ini akan lebih baik dalam pencapaian prestasi belajar, karena dapat mengaktifkan, menggerakan dan menggarahkan serta menentukan cara yang lebih efektif dalam memahami pelajaran untuk mecapai tujuan pembelajaran tanpa terpengaruh oleh lingkungan dan tidak tergantung pada orang lain. Maka tanpa motivasi maka tidak akan timbul suatu perbuatan seperti belajar, apabila motivasinya rendah maka pencapaian tujuan belajar juga akan kecil apabila motivasinya tinggi, maka pecapaian prestasi belajarnya tinggi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian dan uji statistik tentang hubungan minat dan motivasi menjadi bidan dengan prestasi belajar mahasiswa Akbid Darul Husada Sigli Tahun 2014, dapat disimpulkan dan hasil penelitian sebagai berikut:

- 1. Ada hubugan minat dengan prestasi belajar Mahasiswa Akbid Darul Husada Sigli Tahun 2014 (p-value =0,004 < α =0,05) berarti Ha diterima Ho ditolak.
- 2. Ada hubugan motivasi menjadi bidan dengan prestasi belajar Mahasiswa Akbid Darul Husada Sigli Tahun 2014 (p-value =0,007 $< \alpha$ =0,05) berarti Ha diterima Ho ditolak.

B. Saran

- 1. Bagi Mahasiswa Akbid Darul Husada Sigli
 - a. Diharapkan bagi mahasiswa dapat mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan telah ditetapkan dari instusi pendidikan
 - Perlu ditingkatkan minat dan motivasi yang tinggi untuk mencapai prestasi belajar yang lebih optimal

- c. Perlu ditingkatkan motivasi didalam dirinya dengan menambahkan rasa suka terhadap setiap mata kuliah serta belajar secara sungguhsungguh untuk mencapai prestasi yang lebih baik.
- d. Meningkatkan kesadaran dan pentingnya belajar dengan jalan aktif dan selalu menumbuhkan serta memelihara motivasi balajarnya agar motivasi tersebut tetap tinggi atau ditingkatkan.

2. Bagi Institusi Pendidikan

- a. Memudahkan dalam pelayanan akademik
- b. Memberikan konseling kepada mahasiswa IP yang rendah
- c. Kerjasama antar mahasiswa dengan pihak akademik.
- d. Memberi peluang-peluang kerja atau menyalurkan SDM dan (menyediakan informasi peluang lagi)
- e. Diharapkan kepada kampus memberikan penghargaan bagi mahasiswa yang berprestasi dan sanksi bagi yang melanggar tata tertib kampus, sehinga memacu minat dan motivasi mahasiswa dalam belajar
- f. Memfasilitasi kebutuhan belajar mahasiswa sehingga meningkatkan semangat dan gairah belajar mahasiwa seperti perpustakaan, lab kebidanan.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, 2008. Prinsip Dasar Dalam Pembelajaran. Pustaka Esa Jakarta
Anwar, 2009. Prinsip- prinsip Kesehatan.Binarupa Aksara, Jakarta
, 2010. Metode Penelitian.Pustaka pelajar. Yogyakarta
Arikunto, 1990. <i>Prosedur Ppenelitian Suatu Pendekatan Praktik</i> , Rhineka Cipta, Jakarta.
, 2003. Dasar- dasar evaluasi pendidikan (edisi revisi). Bumi Aksara Jakarta
Budiarto E, 2001. <i>Biostatistika untuk Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat</i> . Jakarta:
Daud, 2005. Evaluasi pembelajaran, Sangung Seto. Jakarta
Depkes`RI. 2002. Garis-garis Besar Program Pengajara D-III Kebidanan. Jakarta
Depdiknas, 2002. Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta
Dimyanti dan Mujiono, 2009. Belajar dan pembelajaran, Rhineka Cipta, Jakarta
Djamarah, 2000. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rhineka Cipta
, 2002. <i>Psikologi Belajar</i> . Jakarta : Rhineka Cipta
Gagne dalam Djamarah, 2002. Metode pembelajaran. Fitramaya.Jakarta
Hamzah, 2009. Model pembelajar menciptakan proses belajar mengajar yang kreatif dan efektif. Jakarta : Bumi Aksara
Hardjana, 2004. Faktor yang mempengaruhi belajar siswa. Sagung Seto. Jakarta
Hidayat A, 2007. <i>Metode Penelitian Kebidanan Teknik analisis Data</i> . Jakarta:

- Kartono, 2005. Psikologis Remaja. Rosda Karya Remaja. Jakarta
- Maslow, Abraham H. 1970. *Motivation And Personality*. Second edition. Harper and Row Publisher: New York
- Nasution dkk, 2002. Belajar dan pembelajaran, Bumi Aksara. Jakarta

- Notoatmojo, 2007. *Pendidikan Kesehatan dan Ilmu prilaku*. Rhineka Cipta. Jakarta
- ______, 2002. Metodologi penelitian Kesehatan, Rhineka Cipta. Jakarta
- Nursalam, 2001. Pendekatan praktis metedologi riset keperawatan. Sagung Seto. Jakarta
- Ormrod JE, 2003. *Educational Psychology Developing Learners*. 4th ed. University of Northern Colorad
- Sanjaya, 2007. Strategi pembelajaran berorientasi standart proses pendidikan. Jakarta: Kencana
- Sardjiman, 2002. Kendala dan masalah dalam belajar, Aneka Ilmu. Semarang
- Schunk dan Pajares, 2002. *Pendekatan dalam pembelajaran*, Intan Pariwara. Jakarta
- Slameto. 2009. Pentingnya minat belajar bagi peningkatan prestasi belajar siswa.

http://wartawarga.Gunadarma.ac.id/2009/12/pentingnya-minatbelajar-bagi-peningkatan-prestasi-belajar-siswa/December,14 th,2009.

Sudjana, 2003. Pengantar Statistik. Aneka Ilmu. Jakarta

Sugiyono, 2003. Statistika untuk Penelitian. Bandung: CV Alfabeta.

Sukmadinata NS, 2004. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Suryabrata, 2006. Pengembangan Alat ukur Psikologi. Yogyakarta: Andi

Syah M, 2005. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persad

_____. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakary

Uno HB, 2007. Teori Motivasi dan Pengukurannya. Jakarta: PT Bumi Aksar

Winkel WS, 2005. Psikologi Pengajaran. Yogyakarta: Media Abad.

